

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian menggunakan prosedur statistik untuk menghasilkan suatu penemuan.¹⁷³ Metode ini merupakan metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti spesifik, obyektif, rasional, terukur, dan sistematis.¹⁷⁴ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dimana data serta informasi yang didapatkan untuk penelitian dilakukan secara langsung di lapangan atau dengan responden.¹⁷⁵ Penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan profesi akuntan publik, yaitu pengahargaan finansial, pelatihan profesional, kemampuan akademik, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja.

Penelitian ini mengkaji secara intensif dari suatu latar belakang, interaksi pada lingkungan yang terjadi dalam unit-unit sosial seperti kelompok, individu, komunitas maupun lembaga.¹⁷⁶ Sehingga penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Semester 6 (angkatan 2019) dan 8 (angkatan 2018) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dan dan Universitas Muria Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus dan Universitas Muria Kudus. Penelitian ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini secara umum dilakukan selama proses pembuatan skripsi mulai dari tahap pra survey hingga tahap

¹⁷³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 39.

¹⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

¹⁷⁵ Toto Syatori and Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

¹⁷⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

pelaksanaan penelitian. Terhitung mulai bulan Desember 2021 hingga bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sejumlah orang dengan sifat dan karakteristik tertentu yang telah dibatasi oleh peneliti untuk ditelaah yang selanjutnya diambil kesimpulan.¹⁷⁷ Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi semester 6 (Angkatan 2019) dan semester 8 (Angkatan 2018) telah menempuh mata kuliah auditing di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dan Universitas Muria Kudus (UMK). Populasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa akuntansi semester 6 (Angkatan 2019) IAIN Kudus sebanyak 115 mahasiswa dan semester 8 (Angkatan 2018) IAIN Kudus sebanyak 118 mahasiswa.
2. Mahasiswa akuntansi semester 6 (Angkatan 2019) UMK sebanyak 272 mahasiswa dan semester 8 (Angkatan 2018) UMK sebanyak 263 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sasaran penelitian.¹⁷⁸ Jika populasinya sangat besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang berasal dari populasi tersebut.¹⁷⁹ Sampel yang diambil harus menjadi sampel yang akurat dan tepat, apabila tidak akurat dan tidak tepat maka akan membentuk kesimpulan sebuah penelitian.¹⁸⁰

Dalam menentukan sampel motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Institut Agama Islam Negeri Kudus dan Universitas Muria Kudus menggunakan teknik *probability sampling: simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang secara acak bagi mahasiswa akuntansi untuk dipilih secara random menjadi sampel tanpa memperhatikan strata dalam yang ada dalam populasi.¹⁸¹

¹⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁷⁸ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 81.

¹⁷⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

¹⁸⁰ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6 (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016), 91.

¹⁸¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D, Alfabeta, CV*, 2013.

Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Error atau tingkat kesalahan yang diyakini (batas ketelitian 0,1)¹⁸²

Berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{768}{1+768(0,1)^2}$$

$$n = \frac{768}{8,68}$$

$$n = 88,4$$

Setelah dilakukan perhitungan, sampel pada penelitian ini sejumlah 88 responden dengan taraf kesalahan 10%.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variable (*Variable*) adalah simbol yang menyimpan suatu nilai.¹⁸³ Variabel merupakan sesuatu yang mampu memisahkan ataupun mengubah suatu nilai. Suatu nilai dapat berbeda disaat waktu yang berbeda pada objek maupun orang yang sama, atau secara bersamaan untuk suatu objek atau orang yang berbeda.¹⁸⁴

1. Variabel terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁸⁵ Dengan kata lain, variabel terikat menjadi variabel utama dalam suatu penelitian.¹⁸⁶

¹⁸² Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 80.

¹⁸³ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6 (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016), 170.

¹⁸⁴ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Bu (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 77.

¹⁸⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

¹⁸⁶ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Bu (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 77.

Variabel terikat yang pada penelitian ini yaitu Motivasi mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y).

2. Variabel bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, prediktor, atau prevariasi.¹⁸⁷ Dimana variabel bebas ini yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif ataupun negatif. Jika ada variabel bebas, maka variabel terikat juga terdapat pada setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, dimana pada variabel bebas juga terdapat kenaikan atau penurunan variabel terikat.¹⁸⁸

Variabel bebas penelitian ini yaitu penghargaan finansial (X₁), pelatihan profesional (X₂), kemampuan akademik (X₃), pertimbangan pasar kerja (X₄), dan lingkungan kerja (X₅). dari kelima variabel bebas tersebut yang akan mempengaruhi variabel terikat motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

3. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah komponen dari penelitian yang dapat memberikan sebuah cara dalam pengukuran suatu variabel.¹⁸⁹

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jurnal	Skala
1	Motivasi Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	Motivasi yaitu proses yang mendeskripsikan tentang kekuatan, arah, serta keberlanjutan seseorang dalam mencapai tujuan. ¹⁹⁰ Dari definisi tersebut	Profesi yang menjanjikan	Suharti (2020)	Likert 1-5
			Pekerjaan yang kompeten	Suharti (2020)	
			Keinginan diri	Suharti (2020)	
			Referensi orang lain	Suharti (2020)	

¹⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

¹⁸⁸ Sekaran and Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian.*

¹⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

¹⁹⁰ Bernhard Tewal et al., *Perilaku Organisasi*, 1st ed. (Bandung: CV Patra Media Grafindo, 2017), hal. 113.

		terdapat tiga elemen penting yaitu adanya dorongan dari dalam individu, adanya tindakan, dan tujuan. Akuntan publik merupakan seorang akuntan beregister dari kementerian keuangan untuk menyediakan jasa keuangan. ¹⁹¹			
2	Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial merupakan kontribusi atas pekerjaan seseorang yang diberikan dalam bentuk imbalan uang karena telah membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. ¹⁹²	Gaji yang tinggi	Suharti (2020)	Likert 1-5
			Jaminan pensiun	Suharti (2020)	
			Kenaikan gaji secara cepat	Suharti (2020)	
			Bonus periode	Margareta Yopeng (2020)	
			Insentif tambahan	Margareta Yopeng (2020)	
3	Pelatihan Profesional	Pelatihan profesional ini dapat dilakukan sebelum mahasiswa maupun sarjana akuntansi bekerja atau mengikuti	Peningkatan kualitas diri	Maya Sari (2013)	Likert 1-5
			Pengembangan wawasan dan keahlian	Suharti (2020)	
			Kesempatan promosi kerja	Suharti (2020)	

¹⁹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

¹⁹² Naminingsih and Rahmayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik."

		pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga akuntansi ataupun diluar lembaga akuntansi. ¹⁹³	Pengalaman Kerja	Maya Sari (2013)	
4	Kemampuan Akademik	Suatu output dari jenjang pendidikan yaitu terlihat dari prestasi belajar dan kemampuan yang dimiliki. Pemahaman merupakan prosedur, taktik, dan memahami. ¹⁹⁴ Pemahaman auditing dapat diukur melalui nilai mata kuliah auditing. ¹⁹⁵	Interaksi dengan kelompok atau organisasi	Dody Hapsoro (2018)	Likert 1-5
			Motivasi belajar di bidang auditing	Citra Puspa Permata (2020)	
			Pemahaman diri di bidang auditing	Citra Puspa Permata (2020)	
			Pengetahuan tentang profesi akuntan publik	Citra Puspa Permata (2020)	
			Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik	Dody Hapsoro (2018)	
5	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja terdiri dari ketersediaan lapangan kerja, keselamatan dan keamanan kerja, kesempatan kerja,	Tersedianya lapangan kerja	Suharti (2020)	Likert 1-5
			Keselamatan Kerja	Maya Sari (2013)	
			Kesempatan Kerja	Maya Sari	

¹⁹³ Edi Tri Wibowo, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 02 (2021): hal. 112, <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.152>

¹⁹⁴ Citra Puspa Permata, "Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Audit (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Ptn Dan Pts Prov . Bengkulu)," *Jurnal Aghinya Stiesnu Beengkulu* 3, no. 1 (2020): 91.

¹⁹⁵ Winanda Wahana Warga Dalam and Sinarti Sinarti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing Di Politeknik Negeri Batam," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4, no. 1 (2019): 102, <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1110>.

		jenjang karir dan jaminan karir di masa depan akan menjadi faktor dipilihnya karir agar dapat bertahan lama, sehingga harapan lama bukan hanya sekedar karir sementara. ¹⁹⁶	Jenjang karir	(2013) Maya Sari (2013)	
			Jaminan karir di masa depan	Suharti (2020)	
6	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja berkaitan dengan jenis pekerjaan (sehari-hari, menarik, maupun sering lembur), dan tingkat persaingan dan tekanan dalam pekerjaan antar karyawan. Akuntan publik dalam lingkungan kerjanya menghadapi tantangan yang beragam jenis tekanan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal. ¹⁹⁷	Tantangan pekerjaan	Maya Sari (2013)	Likert 1-5
			Peningkatan produktivitas kerja	Suharti (2020)	
			Kompetisi antar karyawan	Suharti (2020)	
			Kenyamanan bekerja	Suharti (2020)	
			Tekanan kerja dengan hasil yang sempurna	Suharti (2020)	

¹⁹⁶ Muhamad Radinal Ramdhan and Mimin Widaningsih, "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 1 (2017):, hal. 137, <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.55>.

¹⁹⁷ Akhmad Faisal, Moh. Amin, and Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilhan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Dan Universitas Merdeka Malang)," *E-JRA Vol. 10 No. 02 (2021), FEB Universitas Islam Malang*, hal. 28.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh data. Dengan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mampu menemukan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁹⁸ Penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, dimana metode ini dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan secara tertulis agar dijawab oleh responden penelitian.¹⁹⁹ Kuesioner pada penelitian ini disampaikan kepada responden yaitu Mahasiswa Akuntansi di IAIN Kudus dan UMK semester 6 (angkatan 2019) dan semester 8 (angkatan 2018).

Kuesioner ini disusun menggunakan metode skala likert, dimana variabel akan diukur kemudian diuraikan dengan beberapa indikator pada setiap variabel. Selanjutnya indikator yang dijabarkan tersebut tersebut akan dijadikan sebagai pokok kesepakatan dalam penyusunan beberapa item instrument berupa pernyataan. Skala likert memiliki tingkatan mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju yang diberikan skor, seperti:²⁰⁰

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Sangat setuju | 5 |
| 2. Setuju | 4 |
| 3. Ragu-ragu | 3 |
| 4. Tidak setuju | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | 1 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Langkah pertama setelah menerima data dari kuesioner yaitu dengan uji validitas.²⁰¹ Uji validitas biasanya digunakan untuk menunjukkan bahwa kuesioner itu benar dan akurat. Validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan informasi yang dibuat dalam penelitian, salah satunya dengan korelasi *product moment pearson*.²⁰² Kuesioner dapat dinyatakan valid

¹⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

¹⁹⁹ Sugiyono, Sugiyono..

²⁰⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, Edisi 9 (Semarang: Universitas Diponegoro, n.d.), 45.

²⁰¹ Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

²⁰² Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 160.

apabila item pernyataan menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,05, maka instrument dapat dinyatakan valid.²⁰³

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas (*reliability*) merupakan suatu alat uji instrument secara konsisten mengukur konsep yang diukur.²⁰⁴ Sebenarnya reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator suatu variable dari kuesioner.²⁰⁵ Uji realibilitas adalah pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrument yang mengukur konsep yang bertujuan untuk mengakses suatu pengukur.²⁰⁶

Apabila tanggapan dari responden terhadap item-item pernyataan terlihat konsisten dan stabil maka kuesioner penelitian dapat dinyatakan reliabel. Dalam menguji reliabilitas dapat menggunakan *cronbach alpha* (α) dengan hasil dari uji sebesar $> 0,60$, maka variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel.²⁰⁷

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Multikoleniaritas bertujuan untuk mengukur korelasi antar variabel bebas pada suatu model regresi.²⁰⁸ Untuk mendeteksi gejala korelasi atara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dapat di lihat pada nilai toleransi dan nilai varian. Jika nilai toleransi sebesar $> 0,10$ dan nilai varian sebesar < 10 ,

²⁰³ Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

²⁰⁴ Uma Sekaran dan Rouger Bounge, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 35.

²⁰⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, 165.

²⁰⁶ Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A., Ak., “*Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*”, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016).

²⁰⁷ Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

²⁰⁸ Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

maka dinyatakan tidak ada korelasi antara variabel independen.²⁰⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang mengukur apakah data berdistribusi secara normal yang selanjutnya dapat digunakan dalam statistik parametrik (statistik inferensial).²¹⁰ Tujuannya untuk melihat apakah terdistribusi secara normal antara kedua model regresi pada variabel bebas dan variabel terikat.²¹¹ Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana uji tersebut digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, poisson, seragam, atau eskponensial.²¹² Data dapat dinyatakan terdistribusi secara normal apabila menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, begitu juga sebaliknya.²¹³

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji suatu model regresi yang memiliki varian yang berbeda dari suatu residual, dari satu pemeriksaan dengan pemeriksaan lainnya. Apabila residual satu penelitian dengan penelitian lain hasilnya tetap, maka dapat disebut homoskedatistitas. Namun jika hasilnya berbeda, maka dapat disebut heteroskedastitas. Suatu model regresi yang baik harus memiliki varian homoskedastitas dan tidak terjadi heteroskedastitas.²¹⁴ Uji *Glejsern* digunakan untuk

²⁰⁹ Reynold Wangarry, Jullie Sondakh, and Novi S. Budiarmo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018):, hal. 114, <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>.

²¹⁰ Sobur Setiawan, “Analisi Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24,” *Statistik*, 2019, 1–68.

²¹¹ Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

²¹² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 94.

²¹³ Reynold Wangarry, Jullie Sondakh, and Novi S. Budiarmo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018):, hal. 112, <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>.

²¹⁴ A J Timporok, J J Sondakh, and N Y T Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi

mendeteksi adanya heteroskedasrisitas, dengan cara meregresikan nilai mutlak residual variabel bebas dengan taraf signifikansi 0,05.²¹⁵

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan diantara variabel pengganggu periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya.²¹⁶

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.²¹⁷

Keputusan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:²¹⁸

- Apabila angka $4 - dl < d < 4$, maka tidak terdapat autokorelasi negative dan hasil keputusan ditolak.
- Apabila angka $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka tidak terdapat autokorelasi negative dan hasil keputusan *no decision*.
- Apabila angka $du < d < 4-du$, maka terdapat autokorelasi positif atau negatif dan hasil keputusan tidak ditolak.
- Apabila angka $0 < d < dl$, maka tidak terdapat autokorelasi positif dan hasil keputusan ditolak.
- Apabila angka $dl \leq d \leq du$, maka tidak terdapat autokorelasi positif dan hasil keputusan *no decision*.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Regresi liner berganda biasa digunakan untuk menekankan koefisien prioritas dan penekanan signifikan, sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis.²¹⁹ Maka dari itu dapat

Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): , hal. 4882, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>.

²¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), 110-111.

²¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hal. 159.

²¹⁷ Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 11.

²¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* 165.

²¹⁹ A J Timporok, J J Sondakh, and N Y T Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): , hal. 4882, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>.

diketahui arah serta intensitas dari variabel terikat dipengaruhi lebih dari satu variabel bebas.²²⁰ Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:²²¹²²²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Motivasi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Variabel X_1

X_1 : Penghargaan Finansial

β_2 : Koefisien Regresi Variabel X_2

X_2 : Pelatihan Profesional

β_3 : Koefisien Regresi Variabel X_3

X_3 : Kemampuan Akademik

β_4 : Koefisien Regresi Variabel X_4

X_4 : Pertimbangan Pasar Kerja

β_5 : Koefisien Regresi Variabel X_5

X_5 : Lingkungan Kerja

e : Standar Error (Residual)

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat.²²³ Nilai koefisien determinan diantara nilai nol hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), jika nilai R^2 sama dengan nol, sehingga tidak terdapat sedikitpun presentase kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat, dimana variabel bebas tidak mendeskripsikan

²²⁰ Siti Nurhasanah, *Praktikum Statistika 1 Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan Ms Excel Dan SPSS* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2021), 104.

²²¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 110.

²²² Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 110.

²²³ Reynold Wangarry, Jullie Sondakh, and Novi S. Budiarmo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018):, hal. 116, <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>.

variasi dari variabel terikat.²²⁴ Namun sebaliknya, jika nilai $R^2 = 1$, maka presentase dari kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat dinyatakan ideal, dimana variabel terikat secara 100% dijelaskan oleh variabel bebas. Apabilas nilai R^2 kecil, maka variabel bebas terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.²²⁵

3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengenali suatu model regresi yang diperkirakan wajar atau tidak wajar. Uji F dapat dilihat melalui out put SPSS tabel ANOVA.²²⁶ Hasil tersebut digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak secara simultan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.²²⁷ Adapun langkah dalam pengujian *Goodness of Fit* dengan uji F dalam penelitian ini adalah menentukan hipotesiskerja (H_1) dan hipotesis pendukung (H_0) dengan kriteria keputusan sebai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,05, maka H_0 ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05, maka H_0 diterima.²²⁸

4. Uji Statistik T (Parsial)

Pada dasarnya uji statistik T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat.²²⁹ Berikut kriteria dalam pengujian uji statistic t yaitu:²³⁰

²²⁴ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Edisi Pertama. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

²²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Edisi Pertama. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

²²⁶ Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 11.

²²⁷ Asep Surya Natawiria, Riduwan, dkk, *Statistika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

²²⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 67.

²²⁹ Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 11.

²³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Edisi Pertama. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.

- a. Apabila nilai signifikan dari uji t lebih dari 0,05, maka H_0 diterima.

Artinya, penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemampuan akademik, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

- b. Apabila nilai signifikansi dari uji t lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak.

Artinya, penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemampuan akademik, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

